

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar di bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian di ketahui bahwa responden berjumlah 51 orang dengan kategori pengetahuan baik, yaitu sebanyak 38 responden (74,5%). Responden dengan pengetahuan kategori cukup sebanyak 6 responden (11,8%), sedangkan responden dengan pengetahuan kategori kurang sebanyak 7 responden (13,7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa jumlah responden sejumlah 51 orang dengan kategori Sosial Ekonomi (pendapatan keluarga) yang memiliki pendapatan orang tua dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 27 responden (52,9%). Selanjutnya, responden dengan pendapatan orang tua kategori sedang sebanyak 13 responden (25,5%), sedangkan responden dengan pendapatan orang tua kategori rendah sebanyak 11 responden (21,6%).
3. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa jumlah responden sejumlah 51 orang dengan kategori Perilaku konsumsi makan dan minum manis sebanyak 29 responden (56,9%). Sementara itu, responden dengan perilaku

kurang baik sebanyak 22 responden (43,1%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menunjukkan perilaku yang baik, meskipun masih terdapat cukup banyak responden yang memiliki perilaku kurang baik.

4. Nilai signifikan antara pengetahuan dan perilaku remaja dengan menggunakan uji *Spearman Rank*. Nilai sig menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,664. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman manis. Yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan responden maka semakin baik pula perilaku konsumsi makanan dan minuman manis. ditunjukkan, Remaja di SMP Islam Walisongo Desa kluwan Kecamatan Penawangan.
5. Nilai sig antara Sosial Ekonomi (Pendapatan) dengan perilaku remaja konsumsi makan dan minum manis, menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,782$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman manis pada siswa-siswi SMP Islam Walisongo Penawangan dengan kekuatan hubungan sangat kuat dan arah hubungan positif. Pada remajaa Di SMP Islam Walisongo Desa kluwan Kecamatan Penawangan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait hasil penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sosial Ekonomi (Pendapatan) Dengan Perilaku konsumsi

makanan dan minuman manis. Di SMP Islam Walisongo Desa kluwan Kecamatan Penawangan, yaitu:

1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai media acuan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sosial Ekonomi (Pendapatan) Dengan Perilaku konsumsi makanan dan minuman manis.

2. Bagi Responden

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk membatasi konsumsi makanan dan minuman manis serta menerapkan pola makan yang lebih sehat guna mencegah berbagai masalah kesehatan di masa mendatang.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap pola konsumsi anak, terutama dalam pemberian uang saku dan pemilihan makanan serta minuman yang dikonsumsi sehari-hari. Orang tua juga diharapkan memberikan edukasi mengenai pentingnya membatasi konsumsi manis dengan makan sehat dan seimbang.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan edukasi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan atau program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mengenai bahaya konsumsi makanan dan minuman manis secara berlebihan

serta mendorong tersedianya pilihan jajanan yang lebih sehat di lingkungan sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku dan yang mempengaruhi konsumsi makanan dan minuman manis, menggunakan jumlah responden yang lebih besar, serta melibatkan lokasi penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan representatif.